



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Pupuk Agrimeth

Agrimeth

Bio-Fertilizer



Inventor : Etty Pratiwi, Selly Salma, Ratih D. Hastuti, dan Jati Purwani
Balai Penelitian Tanah
Indonesian Soil Research Institute
Status Perlindungan HKI : Paten IDP000050565
IPR Protection Status : Patent IDP000050565

Agrimeth termasuk pupuk hayati yang mengandung bakteri penambat nitrogen simbiotik, nonsimbiotik, bakteri pelarut P, dan bakteri penghasil fitohormon. Pupuk Agrimeth dapat disimpan selama 6 bulan pada kondisi suhu lebih rendah dari suhu ruangan.

Agrimeth cocok digunakan untuk tanaman kedelai, cabai dan padi. Pemberian pupuk hayati ini mampu meningkatkan hasil kedelai, padi, dan cabai di lahan masam dan nonmasam. Analisis ekonomi menunjukkan pemberian Agrimeth pada tanaman kedelai, padi, dan cabai mampu meningkatkan pendapatan petani. Agrimeth telah dilisensi selama 5 tahun oleh PT Agro Indo Mandiri (2015-2020), PT Bio Industri Nusantara (2016-2021), PT Bio Agro Lestari Indonesia (2016-2021), dan Puspita Cooperative (2017-2022).

The Agrimeth is a bio-fertilizer contains nitrogen-fixing symbiotic, non-symbiotic, solvent-P, and phytohormones bacteria. Agrimeth fertilizer can be stored for 6 months at a temperature lower than the average of room temperature.

Agrimeth bio-fertilizer is good for rice, soybean, and chili that are grown in acid and non-acid soil. The application of this bio-fertilizer can increase yield of soybean, rice, and chili, Economical analysis indicated that the increase of productivity of those crops subsequently increase farmers' income. Agrimeth has been licensed for 5 years period by PT Agro Indo Mandiri (2015-2020), PT Bio Industri Nusantara (2016-2021), PT Bio Agro Lestari Indonesia (2016-2021), and Puspita Cooperative (2017-2022).

